

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PM 20 TAHUN 2012
TENTANG RENCANA INDUK PELABUHAN KUALA TANJUNG



RENCANA INDUK PELABUHAN KUALA TANJUNG INDONESIA



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

DAFTAR ISI

	Hal
1. PENDAHULUAN	1
2. KONDISI PELABUHAN KUALA TANJUNG SAAT INI	1
2.1 Hidrografi dan Hinterland Pelabuhan Kuala Tanjung.....	1
2.1.1 Hidrografi Pelabuhan Kuala Tanjung	1
2.1.2 Hinterland Pelabuhan Kuala Tanjung	3
2.2 Pelabuhan-Pelabuhan di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung.....	3
2.3 Fasilitas yang Ada di Pelabuhan Kuala Tanjung	4
2.4 Realisasi Arus Barang dan Kunjungan Kapal	6
3. PROYEKSI TRAFIK.....	7
3.1 Proyeksi Trafik Barang di Pelabuhan Kuala Tanjung (Ton)	7
3.2 Proyeksi Container (TEU's)	7
4. POTENSI PELABUHAN KUALA TANJUNG	8
5. RENCANA PENGEMBANGAN YANG TERKAIT	8
5.1 Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025..	8
5.2 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Sumatera Utara	9
5.3 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Batubara	10
6. KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PELABUHAN.....	14
7. RENCANA INDUK PELABUHAN	14
7.1 Rencana Tahapan Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung	14
7.2 Rencana Tata guna Tanah di Pelabuhan Kuala Tanjung.....	14
7.3 Rencana Tata guna Perairan Pelabuhan Kuala Tanjung.....	14
8. POKOK KAJIAN TERHADAP LINGKUNGAN	21
8.1 Kondisi Saat Ini.....	21
8.2 Prakiraan Dampak dan Langkah-Langkah Penanggulangan	24

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Muka Air Pasang Surut di Pelabuhan Kuala Tanjung.....	2
Tabel 2.2 Kecepatan Maksimum pada saat Spring Tide di Pelabuhan Kuala Tanjung	2
Tabel 2.3 Kecepatan Maksimum pada saat Neap Tide di Pelabuhan Kuala Tanjung	2
Tabel 2.4 Frekuensi Kejadian Gelombang di Pelabuhan Kuala Tanjung	2
Tabel 2.5 Pelabuhan Umum di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung	3
Tabel 2.6 Terminal Khusus (TERSUS) di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung.....	3
Tabel 2.7 Trafik Pelabuhan Umum yang diselenggarakan oleh UPT Kanpel di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung	4
Tabel 2.8 Fasilitas Pelabuhan Kuala Tanjung	4
Tabel 3.1 Proyeksi Trafik Barang di Pelabuhan Kuala Tanjung (Ton)	7
Tabel 3.2 Proyeksi Trafik Container di Pelabuhan Kuala Tanjung (TEU's)	7
Tabel 3.3 Proyeksi Ekspor-Impor Peti kemas di Pelabuhan Hub Internasional di Kawasan Selat Malaka	7
Tabel 3.4 Proyeksi Ekspor-Impor Peti Kemas Transshipment di Pelabuhan Kuala Tanjung	7
Tabel 5.1 Aglomerasi Indikasi Investasi	8
Tabel 5.2 Rencana Struktur Ruang Kabupaten Batu bara 2011-2031	10
Tabel 7.1 Rencana Tahapan Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung	14
Tabel 7.2 Kebutuhan Daratan.....	14
Tabel 7.3 Kebutuhan Perairan	14
Tabel 8.1 Kualitas Air di Perairan Pelabuhan Kuala Tanjung	21
Tabel 8.2 Kualitas Udara Ambient di Pelabuhan Kuala Tanjung	22
Tabel 8.3 Inventarisasi Flora di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung	22
Tabel 8.4 Inventarisasi Fauna di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung	22
Tabel 8.5 Inventarisasi Plankton di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung.....	22
Tabel 8.6 Inventarisasi Benthos di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung.....	23
Tabel 8.7 Inventarisasi Nekton di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung	23
Tabel 8.8 Daftar 10 Penyakit Terbesar Kecamatan Sei Suka (Januari – September 2008)	24
Tabel 8.9 Matriks Dampak Terhadap Lingkungan.....	24

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Peta Lokasi Pelabuhan Kuala Tanjung	1
Gambar 2.1 Pengukuran Pasang Surut di Kuala Tanjung	2
Gambar 2.2 Peta Potensi Kawasan Kabupaten Batubara	3
Gambar 2.3 Pelabuhan Umum yang Diselenggarakan oleh UPT Kanpel di Sekitar Pelabuhan Kuala Tanjung	4
Gambar 2.4 Lay Out Pelabuhan Kuala Tanjung	5
Gambar 2.5 Grafik Realisasi Arus Barang di Dermaga Umum	6
Gambar 2.6 Grafik Realisasi Arus Barang di TERSUS	6
Gambar 2.7 Grafik Realisasi Kunjungan Kapal di Dermaga Umum	6
Gambar 2.8 Grafik Realisasi Kunjungan Kapal di TERSUS	6
Gambar 5.1 Koridor Ekonomi Sumatera	8
Gambar 5.2 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Sumatera Utara	9
Gambar 5.3 Rencana Jalan Kereta Api Untuk Mendukung Kawasan Industri Sei Mangkei	9
Gambar 5.4 Lokasi Rencana Pembangunan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Batubara	10
Gambar 5.5 Rencana Pola Ruang Kabupaten Batubara	12
Gambar 5.6 Peta Kawasan Strategis Kabupaten Batubara	13
Gambar 7.1 Rencana Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung di Jangka Pendek (2012-2016).	15
Gambar 7.2 Rencana Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung di Jangka Menengah (2017-2021)	16
Gambar 7.3 Rencana Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung di Jangka Panjang (2022-2031)	17
Gambar 7.4 Rencana Tahapan Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung	18
Gambar 7.5 Rencana Tata guna Perairan Pelabuhan Kuala Tanjung	19
Gambar 7.6 Rencana DLKr/DLKp Pelabuhan Kuala Tanjung	20

RENCANA INDUK PELABUHAN KUALA TANJUNG PROVINSI SUMATERA UTARA

1. PENDAHULUAN

Pelabuhan Kuala Tanjung terletak di Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara dan secara administratif berada di Kabupaten Batubara dengan letak geografis pada posisi 03° 22' 30" LU dan 99° 26' 00" BT. Beroperasi sejak tahun 1981 dan dibangun sebagai pelabuhan penunjang untuk kegiatan Pabrik PT. INALUM.

Pelabuhan Kuala Tanjung terbuka untuk perdagangan luar negeri serta sekaligus merupakan pelabuhan antar pulau yang menghubungkan pulau-pulau dengan pelabuhan sekitarnya, namun tidak terdapat pelayanan dan aktivitas naik turun penumpang.

Dari posisi geografis, letaknya sangat strategis karena berhadapan langsung dengan Selat Malaka dan berpotensi sebagai pelabuhan penunjang bagi Pelabuhan Belawan terutama untuk komoditi curah dikarenakan tingkat kepadatan trafik yang sangat tinggi di Pelabuhan Belawan dan sebagai pelabuhan penunjang bagi rencana Kawasan Industri Sei Mangke yang diarahkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus.

Wilayah hinterland Pelabuhan Kuala Tanjung didominasi Perkebunan Sawit yang meliputi Asahan, Simalungun, Labuhan Batu, dan wilayah sekitarnya dimana pada tahun 2009 mencapai 1.291.080 ton dengan pertumbuhan 5% per tahun. Dengan pengembangan Sei Mangke sebagai Kawasan Industri diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan Pelabuhan Kuala Tanjung, dikarenakan dengan pengembangan Sei Mangke diharapkan dapat meningkatkan potensi throughput Pelabuhan Kuala Tanjung.

Sesuai dengan potensi Hinterlandnya, pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung diarahkan kepada pengembangan terminal curah cair dan curah kering serta fasilitas pendukungnya. Industri Kelapa Sawit (dalam bentuk CPO, Kernel maupun PKO) merupakan industri strategis, terutama di wilayah Provinsi Sumatera Utara dan sekitarnya termasuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dan Provinsi Riau. Perkembangan industri kelapa sawit ini juga menuntut perkembangan sarana, akomodasi dan transportasi produk, dari pusat produksi menuju pusat distribusi. Pusat produksi yang dimaksud adalah sentra-sentra produksi seperti Pabrik Minyak Kelapa Sawit maupun pabrik pengolahan industri hilir dari Kelapa Sawit itu sendiri. Kedekatan lokasi Pelabuhan Kuala Tanjung dengan sentra produksi CPO dan turunannya di wilayah Provinsi Sumatera Utara memberikan peluang untuk meningkatkan pelayanan terminal curah cair beserta turunannya. Ditambah dengan akan dikembangkannya Sei Mangke sebagai Kawasan Ekonomi Khusus yang tentunya akan menambah peluang bisnis bagi Pelabuhan Kuala Tanjung.

Kajian Induk Pelabuhan Kuala Tanjung telah dilakukan pada tahun 1996, namun dengan adanya beberapa perkembangan kebijakan di daerah dan nasional perlu penyesuaian beberapa aspek yang terkait serta mengantisipasi perubahan lingkungan disesuaikan dengan perkembangan kebijakan di daerah serta nasional.